

ABSTRAK

Gangguan proses menstruasi seperti lamanya siklus menstruasi dapat menimbulkan resiko penyakit kronis selain itu dapat juga menjadi prediktor kesehatan sistem reproduksi. Status gizi sangat mempengaruhi fungsi menstruasi karena berhubungan dengan kadar hormon steroid yang merupakan faktor dalam proses pengaturan siklus menstruasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan siklus menstruasi pada mahasiswi D3 Keperawatan semester akhir UNUSA.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik *observational* dengan desain *cross sectional*. Populasinya seluruh mahasiswi prodi D3 Keperawatan yang berjumlah 67 orang. Sample sebesar 57 dengan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Consecutive Sampling*. Variable independent (Status Gizi) dan variable dependent (Suiklus Menstruasi). Instrumen menggunakan kuisisioner siklus menstruasi dan data status gizi yang meliputi karakteristik responden. Pengolahan data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 57 responden hampir setengahnya (43,9%) adalah status gizi gemuk, dan sbagian besar (70,2%) dengan siklus menstruasi tidak normal. Hasil Uji *Chi Square* didapat nilai $\rho < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara status gizi dengan siklus menstruasi pada mahasiswi D3 keperawatan semester akhir UNUSA.

Dapat disimpulkan bahwa status gizi berpengaruh pada siklus menstruasi, karena semakin gemuk status gizi semakin tidak normal siklus menstruasi. oleh karena itu diharapkan mahasiswi D3 Keperawatan memperhatikan status gizinya.

Kata Kunci : Status Gizi, Gemuk, Siklus Menstruasi